

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negri Jember (POLIJE) adalah salah satu pendidikan tinggi yang terletak di daerah kota Jember, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, yang mana pendidikan menyelenggarakan berbasis pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang difokuskan pada pembelajaran keterampilan praktis dan mampu dalam penguasaan keahlian yang dibutuhkan di dunia industri. Metode pembelajaran di Politeknik Negri Jember (POLIJE) dengan berorientasi dalam peningkatan keterampilan sumber daya manusia, dengan landasan ilmu pengetahuan dan praktisi yang sangat maksimal sehingga mendapatkan keterampilan dasar yang kuat. Tujuan dari metode pembelajaran ini tidak lain untuk menjadikan lulusan dari perguruan tinggi yang memiliki keahlian dan juga keterampilan yang di miliki untuk berwirausaha secara mandiri dan mampu bersaing di dunia kerja.

Magang merupakan salah satu kegiatan praktek secara langsung dalam dunia kerja yang tercantum dalam kurikulum akademik yang ada di Politeknik Negri Jember, yang mana program tersebut merupakan salah satu syarat untuk kelulusan bagi mahasiswa Didploma tiga (DIII) untuk mengasah ketrampilan lebih dalam lagi dan mendapatkan pengalaman baru di dunia industri. Kegiatan magang ini dapat dilaksanakan dengan cara menjalin hubungan kerja sama dengan instansi atau perusahaan yang sudah terkait erat dengan perguruan dan kedisiplinan, serta ilmu mahasiswa dalam jangka waktu yang sudah di tentukan. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang meningkat sehingga dilaksanakan kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan industri, yaitu magang dengan bobot pendidikan 20 sks atau setara dengan 768 jam yang ditampuh selama 4 bulan untuk mahasiswa Diploma III yang di laksanakan pada semester 6.

Kegiatan magang ini dilaksanakan di P4S Bumiaji Sejahtera. P4S Bumiaji Sejahtera ini merupakan tempat pusat pelatihan pertanian perdesaan swadaya yang mengembangkan di bidang Agribisnis, Agroindustri, dan Agrowisata. Tempat magang di P4S Bumiaji Sejahtera ini merupakan salah satu yang mengembangkan

tanaman hortikultura dan juga inovasi produk olahan dari tanaman hortikultura. Komoditas unggulan dari P4S Bumiaji Sejahtera yaitu tanaman Jambu Kristal (*Psidium guava L.*) dan sayur kale (*Brassica oleracea var. Achapela*). Selain dari komoditas unggulan tersebut, P4S Bumiaji Sejahtera membudidayakan tanaman Labu Jepang.

Labu Jepang atau dengan kata lain kobocho (*Cucurbita maxima*) adalah jenis labu musim dingin yang berasal dari selatan Amerika dan telah dibudidayakan sejak tahun 1980an di Jepang. Labu Jepang ini memiliki ciri-ciri batang bundar yang kuat dengan daun yang lebar menyerupai ginjal yang bergerigi dan terdapat sulur. Tangkai buah labu Jepang yaitu bulat dan buahnya berdaging saat dewasa, serta kulitnya yang keras. Buah labu Jepang berbentuk bulat pipih dengan kulit yang hijau gelap dan bergaris hijau muda (Dinas Pertanian Kabupaten Buleleng, 2020).

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Adapun tujuan magang ini sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan, kemampuan, ketrampilan, dan pengalaman dalam dunia kerja nyata bagi mahasiswa dengan industri, instansi, unit bisnis yang banyak untuk tempat magang.
2. Dapat melatih mahasiswa dalam berinteraksi secara kritis terhadap masalah yang dihadapi secara langsung di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus magang sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui secara langsung bagaimana cara budidaya sampai ke pemasaran di P4S Bumiaji Sejahtera.
2. Membangun interpersonal mahasiswa dalam menjalin hubungan di lingkungan kerja

3. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa pada saat di lapang yang sudah diperoleh di kampus yang sesuai dengan bidangnya.
4. Mahasiswa dapat berpikir secara kritis dalam memberikan tanggapan pada saat evaluasi saat magang.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari kegiatan magang yaitu sebagai berikut :

1. Memperoleh ilmu dan pengalaman secara langsung dalam melakukan budidaya, perawatan, panen, pascapanen, hingga pemasaran di P4S Bumiaji Sejahtera.
2. Meningkatkan kualitas keahlian dan keterampilan mahasiswa.
3. Menumbuhkan kepercayaan diri pada mahasiswa
4. Mahasiswa mendapatkan relasi dan membangun hubungan kerja sama dengan baik dengan karyawan.
5. Mendapatkan wawasan tentang perkembangan ilmi teknologi yang dikembangkan di industri untuk menjaga kualitas dan kesesuaian kurikulum.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Perusahaan

Kegiatan magang dilakukan di P4S Bumiaji Sejahtera yang berada di Jalan Dewi Mutmainah 4, Dusun Banaran, Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur.



Gambar 1.1 Peta Lokasi P4S Bumiaji Sejahtera

Sumber: Data Sekunder (2025)

1.3.2 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan magang dilakukan selama 4 (empat) bulan atau setara dengan 768 jam kerja yang dimulai pada tanggal 02 Maret 2025 – 10 Juni 2025. Hari kerja di P4S Bumiaji Sejahtera mulai pada hari senin sampai hari sabtu dan jam kerja aktif dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai pukul 15.00 WIB, serta ada beberapa jam tambahan yang dihitung sebagai jam lembur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Metode obeservasi merupakan metode dengan mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung aktivitas, proses, atau situasi yang terjadi di lingkungan tempat magang baik dari segi teknis, manajerial, maupun sosial. Data yang di peroleh dicatat langsung guna sebagai pembuktian dan mendukung penelitian yang di rencanakan. Pengumpulan data dengan turun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi di lokasi magang. Dengan begitu, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman secara langsung melalui pengenalan lokasi tempat magang di P4S Bumiaji Sejahtera.

1.4.2 Metode Praktek Lapang

Metode praktek lapang yaitu metode yang mana pembelajaran dan pengumpulan data secra langsung di lapangan, dimana mahasiswa ikut serta secara aktif dalam melakukan kegiatan kerja baik dari budidaya jambu kristal, perawatan, panen, pascapanen, pengolahan jambu kristal, hingga proses pemasarannya. Dengan kegiatan yang dilakukan mahasiswa dapat tahu secara langsung kondisi dan situasi di lapangan.

1.4.3 Metode Demontrasi

Metode demontrasi ini merupakan metode dimana mahasiswa melakukan kegiatan yang sesuai dengan arahan dari pembimbing lapang sebelum kerja. Kegiatan yang dimulai dengan melakukan briefing dengan mahasiswa yang akan melekakuan kegiatan inti dan pembimbing lapang juga memberikan kelas kepada

mahasiswa sebagai penyampaian informasi dan evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

1.4.4 Metode Wawancara

Metode wawancara yaitu metode dengan berkomunikasi atau bertanya secara langsung kepada karyawan tetap yang bekerja di P4S Bumiaji Sejahtera tentang teknis dan masalah yang ada di lapangan. Sehingga mahasiswa dapat menjalin hubungan yang erat dengan karyawan.

1.4.5 Metode Pustaka

Metode pustaka ini merupakan metode dengan cara mencari literatur atau artikel dalam internet sebagai bahan perbandingan dengan teknis budidaya jambu kristal yang berbeda daerah terhadap kondisi lapang secara langsung..

1.4.6 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mengambil gambar pada saat melaksanakan kegiatan di lapang sebagai bahan untuk memperkuat laporan yang akan disusun.

1.4.7 Metode Konsultasi

Metode konsultasi merupakan metode yang dilakukan dengan mengkonsultasi kepada pembimbing lapang oleh mahasiswa dalam memecahkan masalah yang ada pada saat kegiatan magang berlangsung. Konsultasi ini biasanya dilakukan pada saat penentuan judul laporan maupun isi laporan.

1.4.8 Metode Penyusunan Laporan

Metode penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari kegiatan magang. Penyusunan laporan diambil dari kegiatan yang telah dilakukan baik pengamatan selama kegiatan magang. Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk melaporkan secara rinci tentang judul yang diangkat selama melakukan kegiatan magang di P4S Bumiaji Sejahtera.